

INTISARI

Latar Belakang: Sebanyak 43 juta anak usia prasekolah mengalami kelebihan berat badan atau obesitas dengan prevalensi 6,7%. Obesitas pada anak prasekolah disebabkan pola makan, kemudahan teknologi, dan gaya hidup kurang aktivitas fisik termasuk aktivitas berbasis layar. Interaksi anak dengan teknologi elektronik *gadget* menyebabkan mereka mengurangi aktivitas fisiknya.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan intensitas penggunaan *gadget* terhadap obesitas anak usia prasekolah di Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua anak prasekolah terdaftar di *Playgroup*/Taman Kanak-Kanak di Kota Yogyakarta dengan kriteria tidak *full day school*. Variabel bebas: intensitas penggunaan *gadget*, variabel terikat: Obesitas anak prasekolah, dan variabel luar: pendidikan orangtua, aktivitas fisik, perilaku sedentari, sosial ekonomi, pola makan dan waktu tidur. Analisis data melalui 3 tahapan, yaitu analisis univariabel, bivariabel dan multivariabel. Uji statistik yang digunakan *chi-square* (χ^2) dan uji regresi logistik.

Hasil: Analisis bivariabel menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara intensitas penggunaan *gadget* dengan obesitas anak prasekolah. Anak prasekolah yang intensitas penggunaan tinggi memiliki peluang 1,3 kali lebih banyak mengalami obesitas dibandingkan anak prasekolah yang intensitas penggunaan *gadget* rendah ($p: 0,028$, $RP = 1,25$). Analisis multivariabel menunjukkan bahwa Anak prasekolah yang intensitas penggunaan *gadget* tinggi dan pendidikan ayah tinggi, perilaku sedentari tinggi, sosial ekonomi cukup, serta pola makan tidak baik berpeluang 2,1 kali lebih besar mengalami obesitas dibandingkan dengan anak prasekolah intensitas penggunaan *gadget* rendah dan pendidikan ayah rendah, perilaku sedentari rendah, sosial ekonomi rendah, serta pola makan baik.

Kesimpulan: Kejadian obesitas anak prasekolah lebih banyak terjadi pada anak yang intensitas penggunaan *gadget* tinggi dibandingkan yang intensitas penggunaan *gadget* rendah.

Kata Kunci: Obesitas, *gadget*, prasekolah

ABSTRACT

Background: A total of 43 million preschoolers were overweight or obese with a prevalence of 6.7%. Obesity in preschoolers is caused by diet, ease of technology, and lifestyle lack of physical activity including screen-based activity. The interaction of children with gadget electronic technology causes them to reduce their physical activity.

Objectives: To determine the relationship of intensity of use of gadgets to obesity of preschool children in Yogyakarta.

Methods: This research is quantitative research with cross sectional design. The population of this study were all preschoolers enrolled in Playgroup/Kindergarten in Yogyakarta City with no full day school criteria. Independent variables: intensity of use of gadgets, dependent variables: Preschool obesity and external variables: parental education, physical activity, sedative behavior, socioeconomic, diet and sleep time. Data analysis through 3 stages, ie univariable, bivariable and multivariable analysis. The statistical test used chi-square (χ^2) and logistic regression test.

Results: Analysis bivariable showed a significant relationship between the intensity of use of gadgets with obesity of preschool children. Preschoolers intensity use high gadget had chances 1.3 times more obese than children preschool gadgets use of low intensity (p: 0.028, RP = 1.25). Analysis multivariable showed preschool children with high intensity of use of gadgets and high father education, high behavior sedentary, adequate social economy, and poor diet are 2.1 times more likely to be obese than preschoolers low intensity use of gadgets and low father education, low behavior sedentary, Low social economy, and good diet.

Conclusion: The incidence of obesity of preschool children is more common in children whose intensity of use of gadgets is higher than that of low-intensity use of gadgets.

Keywords: Obesity, gadgets, preschool